

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian

Di dalam penelitian ini, metode penelitiannya disesuaikan dengan sifat dan kenyataan masalah serta tujuan penelitian, sehingga penelitian ini dapat terarah dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sehingga penelitian ini lebih cocok menggunakan pendekatan kualitatif, seperti dikemukakan oleh Bodgen dan Taylor (1994:3) mengatakan bahwa:

Pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang dan perilaku yang diamati, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut serta menyeluruh.

Hal senada juga diungkapkan oleh Nasution dalam Hendarsah (1988:18) mengungkapkan bahwa:

Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik, disebut kualitatif karena sifat dan data yang dikumpulkan bercorak kualitatif, bukan kuantitatif karena situasi lapangan penelitian bersifat "natural" atau wajar sebagaimana adanya, tidak dimanipulasi, tidak diatur dengan eksperimen atau test.

Mengacu pada ungkapan Taylor dan Bodgen yang diperkuat oleh Nasution, dan karena data-data penelitian bersifat deskriptif yang berupa kata-kata atau tulisan dari para informan di lapangan, maka penelitian ini lebih tepat dengan menggunakan metode deskriptif analisis pendekatan kualitatif.

Sedangkan untuk kegiatan analisis yang dilakukan adalah sebagai salah satu langkah di dalam mengetahui kedalaman masalah yang diteliti.

Data yang dihimpun kemudian disusun dan dijelaskan serta dianalisis berdasarkan pemecahan masalah-masalah yang lebih aktual. Dalam hal ini data yang diperoleh dalam penelitian berasal dari pengamatan, observasi, wawancara, dan data-data lainnya yang relevan dilakukan oleh peneliti sebagai instrument penelitian. Sehingga diharapkan dapat menjawab berbagai permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini.

B. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar-benar akurat dan lengkap, maka Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Observasi

Sebagaimana yang dikemukakan oleh H.M. Hafi Ansari dalam Eni (1989:52). Observasi adalah bertujuan mencari dan mengumpulkan data atau fakta mengenai gejala tertentu secara langsung dengan alat-alat pengamatan indra, dalam mencatat fakta menurut teknik tertentu. Dalam hal ini observasi bertujuan sebagai studi pendahuluan untuk mengenal, mengamati dan mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, baik pengamatan langsung atau tidak langsung. Peneliti datang ke lokasi penelitian untuk mengamati dan mencatat data yang diperoleh dari lokasi penelitian kemudian mengidentifikasikan masalah yang akan diteliti. Adapun observasi dilakukan di Kp. Babakan Bandung RT 08 RW 19 Kel. Dangdeur Tegal Kalapa Subang.

2. Wawancara

“Wawancara atau *interview* adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Esterberg, 2002:231). Teknik ini dilakukan dengan dua cara yaitu, wawancara terencana dan tidak terencana. Secara langsung untuk memperoleh data dari informan yang berkenaan dengan permasalahan yang penulis temukan dalam objek yang akan diteliti atau narasumber yang dapat mewakilinya untuk melengkapi data-data yang telah ada. Informasi tersebut dapat diperoleh dari objek tertentu atau dari masyarakat.

Peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh kelengkapan dan kejelasan informasi serta bagaimana subjek penelitian memandang sesuatu menurut perspektif, pengalaman atau perasaan, peneliti melakukan wawancara. Instrumen yang digunakan adalah alat perekam suara, cassette, alat tulis, dan pedoman wawancara (terlampir).

3. Studi Dokumenter

Teknik ini digunakan untuk mencari kesamaan dan perbedaan dari naskah lagu yang ada dan didokumentasikan oleh beberapa orang narasumber serta membandingkan dengan rekaman lagu dari kaset sebagai objek yang diteliti untuk mendapatkan perbandingan dan kejelasan mengenai *gaya* sindenannya.

4. Studi literatur

Dari data di lapangan dan hasil wawancara, peneliti merasa perlu membandingkannya dengan data yang sudah lebih dahulu ada, sehingga studi literatur peneliti anggap penting untuk menunjang kelancaran dan tujuan dari penelitian ini.

- Skripsi yang berjudul “*Senggol*” *Sinden* Populer di Jawa Barat” Endah Irawan; 2003 yang membahas tentang keragaman *senggol* yang ada pada setiap *sinden* di Jawa Barat.
- “*Pesinden jeung Rumpakana*” Iyar Wiarsih 1981.
- Skripsi yang berjudul “Lagu-Lagu Khusus Kepesindenan Dalam Pertunjukan Wayang Golek Purwa Priangan Sesuai Dengan Fungsinya”.
- Deskripsi Kesenian Jawa Barat; Ganjar Kurnia&Arthur S. Nalan 2003, membahas mengenai kesenian yang terdapat di Jawa Barat.

5. Dokumentasi

“Teknik dokumentasi adalah sebuah teknik penelitian di dalam mendapatkan informasi atau data mengenai objek yang diteliti dengan mendokumentasikan objek penelitian tersebut”. (Arikunto, 1991:129).

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini sangat diperlukan guna mendapatkan data atau informasi. Data-datanya didokumentasikan melalui rekaman *handycam* berupa VCD, audio AMR dan Video 3Gp hasil dari penelitian yang dilaksanakan di Subang maupun di Bandung.

C. Teknik Pengolahan Data

Setelah seluruh data terkumpul baik dalam bentuk lisan (rekaman) maupun tulisan dan literatur sehingga terungkap data-data yang detail. Maka peneliti melakukan kegiatan pengolahan data-data, adapun langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Mengkategorikan setiap data yang diambil dari objek penelitian agar sesuai dengan tem penelitian yang dilakukan, kemudian data-data tersebut dipisahkan antara data yang dianggap sesuai dengan data yang tidak sesuai dengan penelitian supaya tidak tercampur.
2. Menyesuaikan dan membandingkan kedua data dengan literatur atau sumber lain, baik dari teori-teori atau narasumber yang menunjang. Hal ini diharapkan agar peneliti dapat menemukan data-data yang akurat, sesuai dengan tujuan penelitian.
3. Mendeskripsikan hasil penelitian yang dalam hal ini sudah mengalami proses pengolahan atau proses analisis data penelitian, sehingga bisa disebut kesimpulan dari penelitian ke dalam bentuk tulisan atau laporan penelitian.

D. Langkah-langkah Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian yang lebih lanjut, maka dilakukan beberapa langkah-langkah sebagai tahapan dari penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Penyusunan Proposal

Penyusunan proposal dilakukan setelah pengajuan tema penelitian, yang telah disetujui oleh pihak Jurusan Pendidikan Seni Musik dengan melalui bimbingan yang dilakukan dengan bimbingan skripsi.

2. Menyelesaikan Administrasi Penelitian

Persiapan lainnya sebelum peneliti melaksanakan penelitian di lapangan, harus menyelesaikan masalah administrasi yang berhubungan dengan surat perijinan, berupa:

- SK Pengangkatan Pembimbing I dan Pembimbing II.
- Surat permohonan ijin penelitian dari Rektor UPI melalui proses terlebih dahulu dengan BAAK UPI.

3. Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Arikunto, 1946:150). Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dengan kebutuhan penelitian.

4. Penyusunan Pedoman Wawancara

Penyusunan pedoman wawancara dilakukan untuk memperoleh data-data yang terarah yang sesuai dengan maksud dan tujuan dari penelitian, pedoman wawancara yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan yang mengacu pada tujuan dari penelitian ini.

E. Penulisan Laporan

Kegiatan akhir penelitian adalah menyusun data yang telah dianalisis kedalam bentuk laporan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyusun laporan dengan kerangka yang terdiri dari pendahuluan, kajian pustaka, metodologi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran.
2. Melakukan penumpulan data hasil penelitian, kemudian pengolah data dari hasil penelitian melalui penelitian analisa dengan membandingkan data-data yang ada dan data-data yang menunjang terhadap hal penelitian.

